



APTIKOM OPEN EDUCATION ARCHITECTURE FRAMEWORK

Prof. Richardus Eko Indrajit indrajit@post.harvard.edu

Chairman of APTIKOM Indonesia <http://www.aptikom.or.id>



The OPEN EDUCATION Phenomena in Indonesia: PAST – PRESENT - FUTURE

FIRST WAVE

- Triggered by open source movement
- Promoted by grass-root individuals
- Accelerated by community websites
- Shared digital assets through seminars/workshops (content)

1995-2005

SECOND WAVE

- Triggered by lack of education resources
- Promoted by open education pioneers
- Accelerated by Ministry of National Education
- Shared digital assets through government portal (courseware)

2006-2010

THIRD WAVE

- Triggered by low quality of education and low GER
- Promoted by Ministry of National Education
- Accelerated by Office of the Vice President
- Shared digital assets through credit transfer (academic credit)

2011-2015

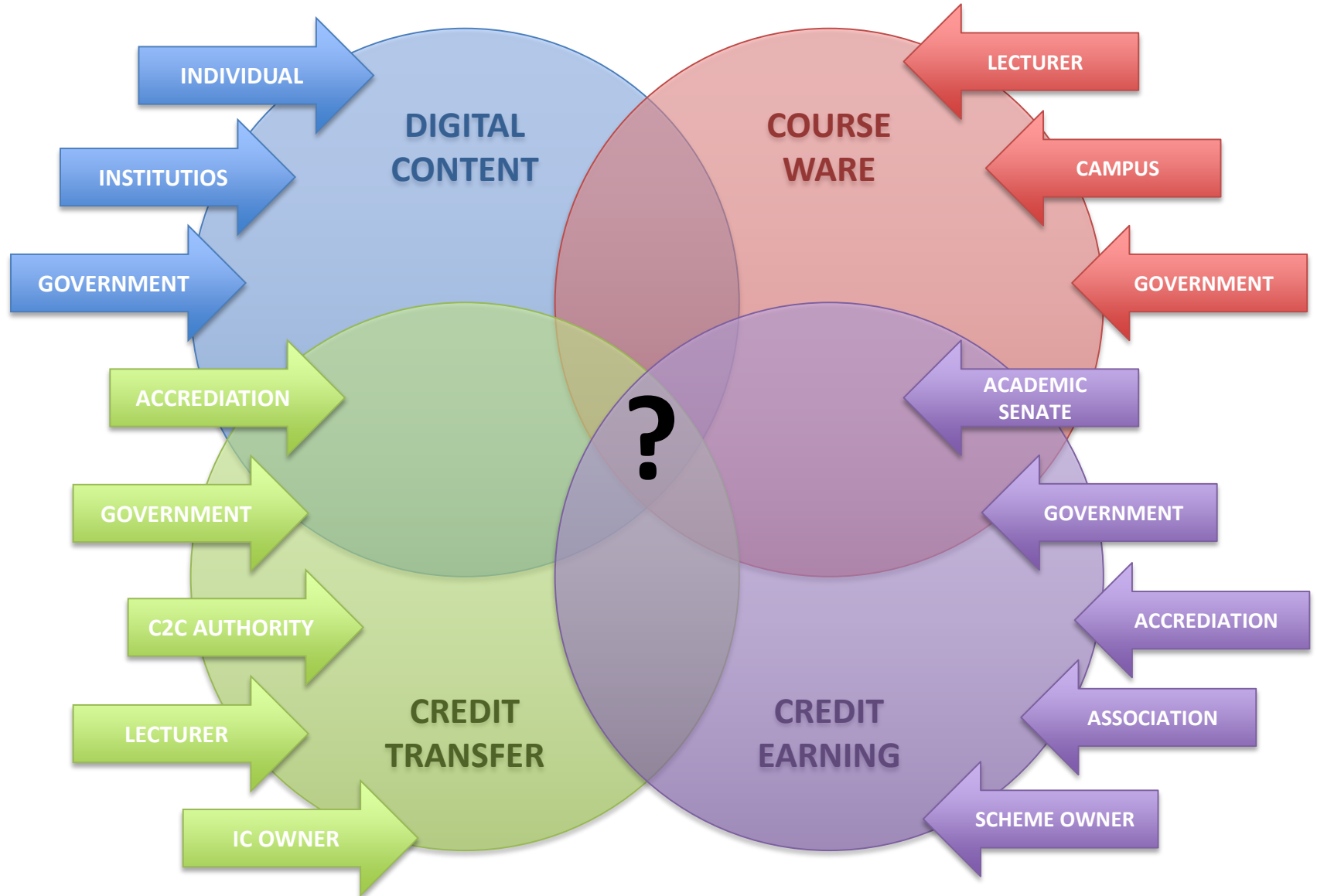
NEXT WAVE

- Triggered by low quality of human resources
- Promoted by the Office of Vice President
- Accelerated by multi-industry sectors
- Shared digital assets through credit earning (professional certification)

2016-2020

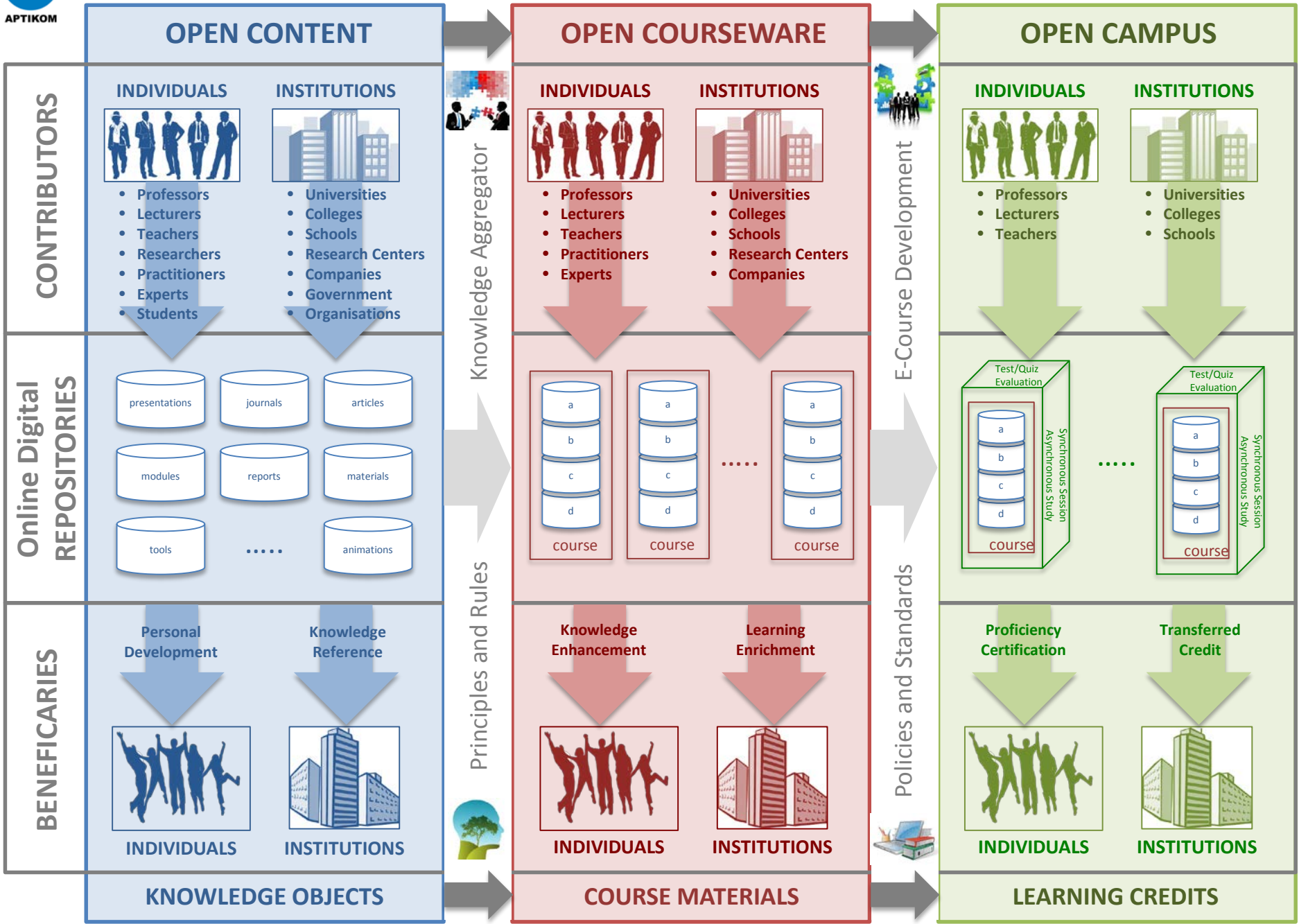
GOVERNMENT vs. CAMPUS AUTONOMY in Governing Higher-Education

- State Campus = very slow in adopting, Government is trying to expedite the initiatives
- Private Campus = cannot wait to adopt it massively, Government is trying to control the initiatives



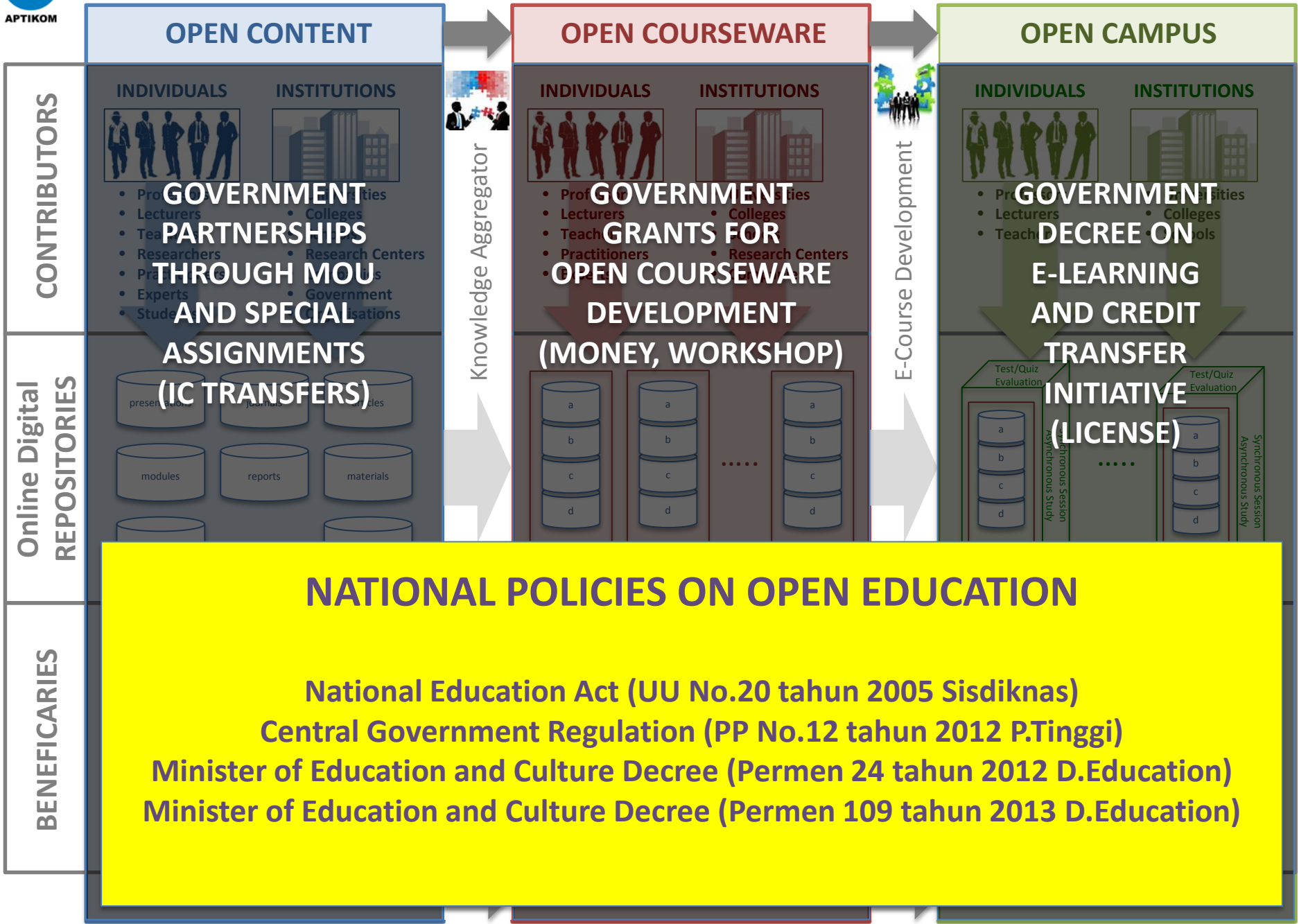


APTİKOM OPEN EDUCATION PARADIGM AND PRINCIPLES GUIDELINE™





THE FRAMEWORK AS THE GUIDANCE TO DEVELOP POLICIES





THE EXAMPLE OF POLICY'S IMPLEMENTATION: APTİKOM CASE

THE OPEN EDUCATION CONSORSITUM MODE

THE DEVELOPERS OF OPEN COURSEWARE ELIGIBLE FOR CREDIT TRANSFER

Sharing Experts

THE PROFESSORS WHO TEACH THE COURSES THROUGH E-LEARNING PLATFORM

Sharing Professors

THE MANAGEMENT WHO RUN OPERATIONAL AND ADMIN AS CLEARING HOUSE

Sharing Resources

THE UNIVERSITY WHICH RECOGNISE THE CREDITS AND GRANT THE DEGREE AND DIPLOMA

Sharing Programs

THE STUDENTS WHO TAKE THE COURSEWARE

Sharing Courses



Subject Matter Experts

Instructional Designer

Multimedia Specialist



Individuals from the Prominent Universities which have Accreditation "A"



APTİKOM as the Association of Higher Education Institutions in Computer Studies



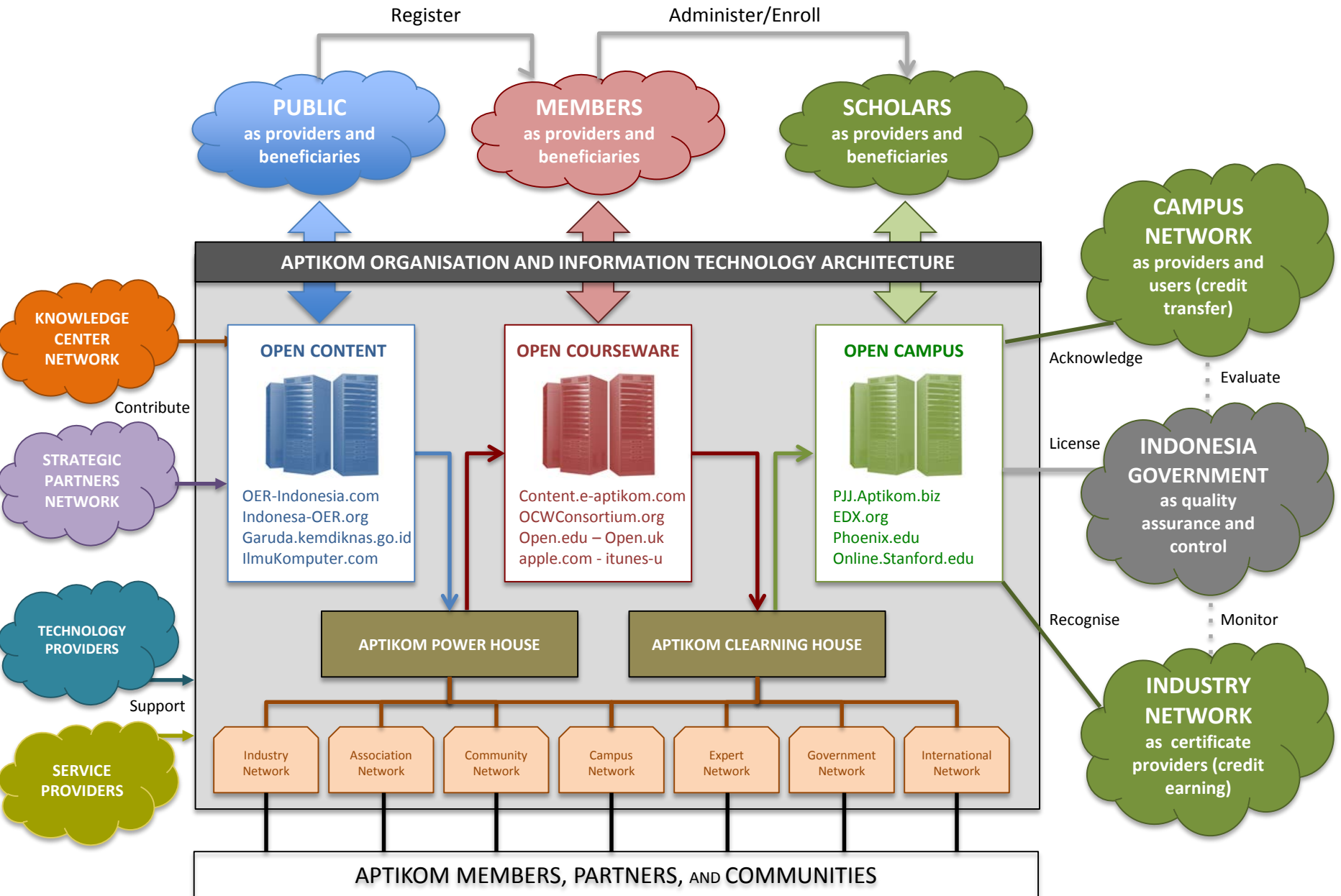
Any University which has Graduate Schools with Minimum Accrediation "B"



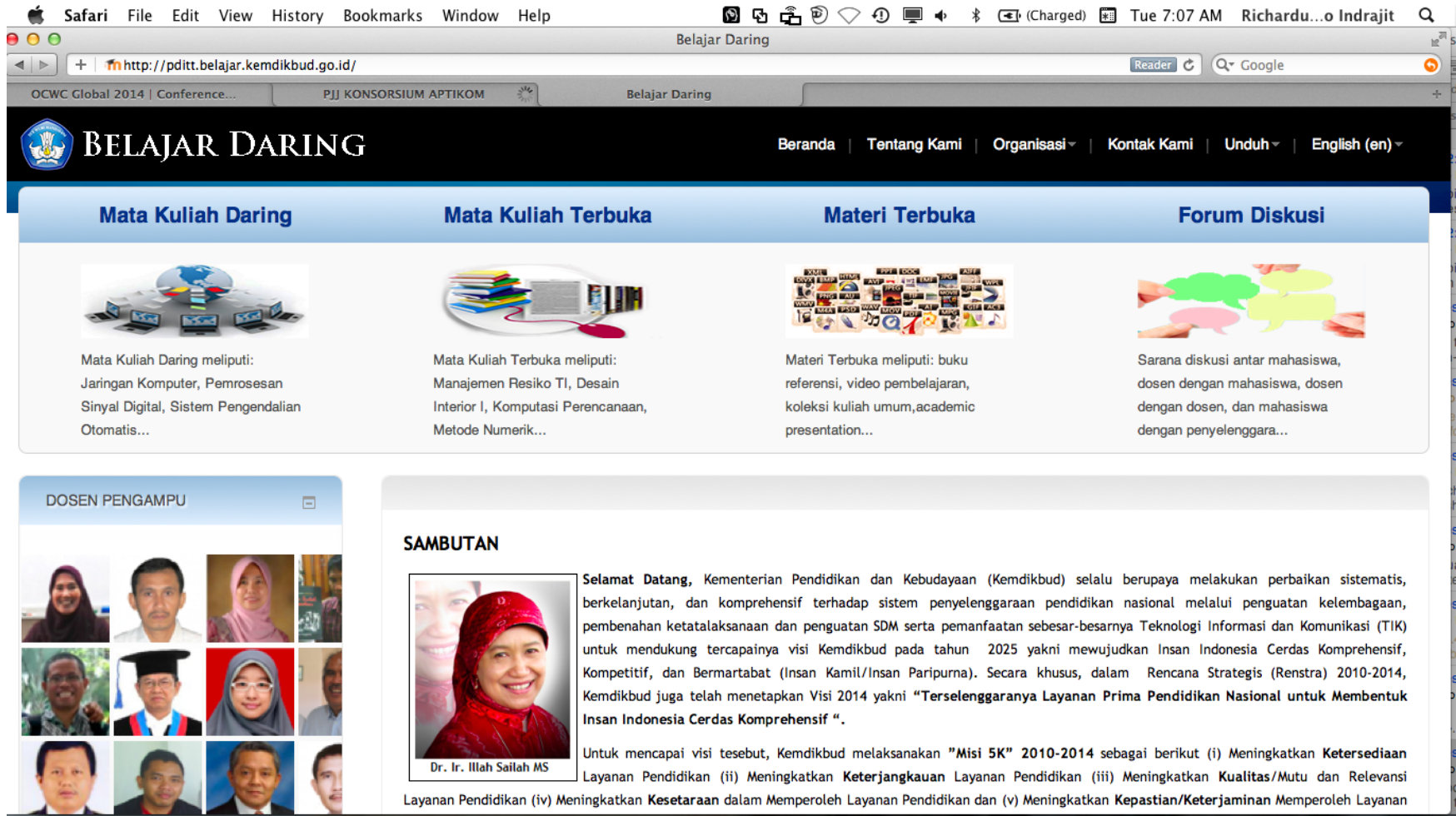
Lecturers that work in various Remote Area in Indonesia



APTİKOM NEXSUS™ ARCHITECTURE AND STAKEHOLDERS STRUCTURE



<http://pditt.belajar.kemendikbud.go.id>



The screenshot shows a Safari browser window displaying the website. The browser's address bar shows the URL <http://pditt.belajar.kemendikbud.go.id/>. The website header includes the logo and the text "BELAJAR DARING". Navigation links include "Beranda", "Tentang Kami", "Organisasi", "Kontak Kami", "Unduh", and "English (en)".

The main content area is divided into four columns:

- Mata Kuliah Daring**: Mata Kuliah Daring meliputi: Jaringan Komputer, Pemrosesan Sinyal Digital, Sistem Pengendalian Otomatis...
- Mata Kuliah Terbuka**: Mata Kuliah Terbuka meliputi: Manajemen Resiko TI, Desain Interior I, Komputasi Perencanaan, Metode Numerik...
- Materi Terbuka**: Materi Terbuka meliputi: buku referensi, video pembelajaran, koleksi kuliah umum, academic presentation...
- Forum Diskusi**: Sarana diskusi antar mahasiswa, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan dosen, dan mahasiswa dengan penyelenggara...

Below the main content, there is a section titled "DOSEN PENGAMPU" with a grid of 12 small portrait photos of lecturers. To the right, there is a "SAMBUTAN" (Welcome) section featuring a larger portrait of Dr. Ir. Illah Sailah MS. The text in the "SAMBUTAN" section reads:

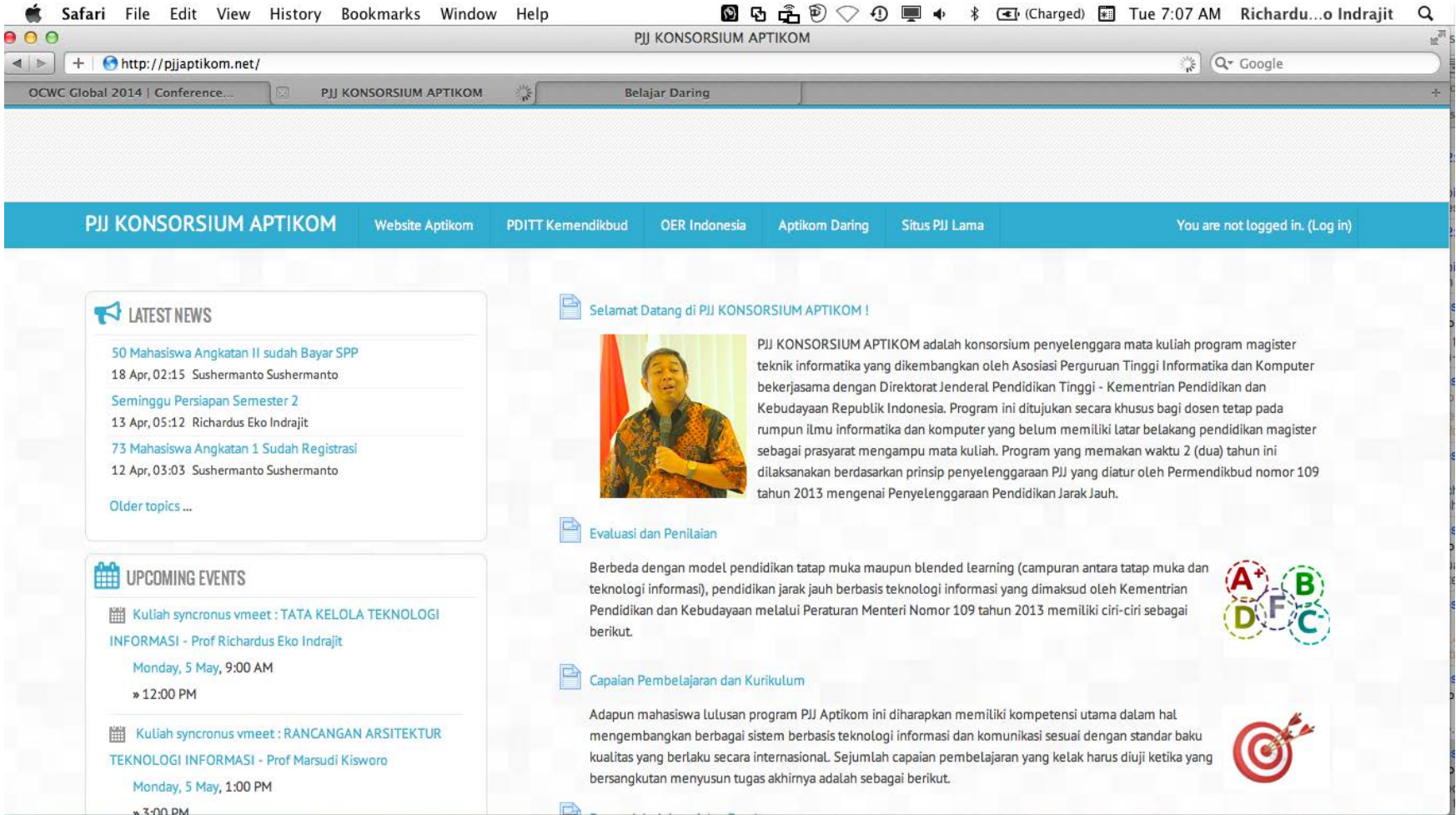
SAMBUTAN

Selamat Datang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) selalu berupaya melakukan perbaikan sistematis, berkelanjutan, dan komprehensif terhadap sistem penyelenggaraan pendidikan nasional melalui penguatan kelembagaan, pembenahan ketatalaksanaan dan penguatan SDM serta pemanfaatan sebesar-besarnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung tercapainya visi Kemdikbud pada tahun 2025 yakni mewujudkan Insan Indonesia Cerdas Komprehensif, Kompetitif, dan Bermartabat (Insan Kamil/Insan Paripurna). Secara khusus, dalam Rencana Strategis (Renstra) 2010-2014, Kemdikbud juga telah menetapkan Visi 2014 yakni "Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif".

Untuk mencapai visi tersebut, Kemdikbud melaksanakan "Misi 5K" 2010-2014 sebagai berikut (i) Meningkatkan **Ketersediaan** Layanan Pendidikan (ii) Meningkatkan **Keterjangkauan** Layanan Pendidikan (iii) Meningkatkan **Kualitas/Mutu** dan Relevansi Layanan Pendidikan (iv) Meningkatkan **Kesetaraan** dalam Memperoleh Layanan Pendidikan dan (v) Meningkatkan **Kepastian/Keterjaminan** Memperoleh Layanan Pendidikan

Soft Launching on 2 May 2014 by the Vice President of Indonesia

pjjaptikom.net



The screenshot shows a Safari browser window displaying the website <http://pjjaptikom.net/>. The browser's address bar shows the URL and a search bar with the text "Google". The website's header includes the title "PJJ KONSORSIUM APTIKOM" and a navigation menu with links: "Website Aptikom", "PDITT Kemendikbud", "OER Indonesia", "Aptikom Daring", and "Situs PJJ Lama". A user status message indicates "You are not logged in. (Log in)".

The main content area is divided into several sections:

- LATEST NEWS:**
 - 50 Mahasiswa Angkatan II sudah Bayar SPP (18 Apr, 02:15 Sushermanto Sushermanto)
 - Seminggu Persiapan Semester 2 (13 Apr, 05:12 Richardus Eko Indrajit)
 - 73 Mahasiswa Angkatan 1 Sudah Registrasi (12 Apr, 03:03 Sushermanto Sushermanto)
 - Older topics ...
- UPCOMING EVENTS:**
 - Kuliah synchronus vmeet : TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI - Prof Richardus Eko Indrajit (Monday, 5 May, 9:00 AM to 12:00 PM)
 - Kuliah synchronus vmeet : RANCANGAN ARSITEKTUR TEKNOLOGI INFORMASI - Prof Marsudi Kisworo (Monday, 5 May, 1:00 PM to 3:00 PM)
- Selamat Datang di PJJ KONSORSIUM APTIKOM !**
 - Accompanied by a photo of a man speaking into a microphone.
 - Text: PJJ KONSORSIUM APTIKOM adalah konsorsium penyelenggara mata kuliah program magister teknik informatika yang dikembangkan oleh Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Program ini ditujukan secara khusus bagi dosen tetap pada rumpun ilmu informatika dan komputer yang belum memiliki latar belakang pendidikan magister sebagai prasyarat mengampu mata kuliah. Program yang memakan waktu 2 (dua) tahun ini dilaksanakan berdasarkan prinsip penyelenggaraan PJJ yang diatur oleh Permendikbud nomor 109 tahun 2013 mengenai Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh.
- Evaluasi dan Penilaian**
 - Text: Berbeda dengan model pendidikan tatap muka maupun blended learning (campuran antara tatap muka dan teknologi informasi), pendidikan jarak jauh berbasis teknologi informasi yang dimaksud oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Nomor 109 tahun 2013 memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
- Capaian Pembelajaran dan Kurikulum**
 - Text: Adapun mahasiswa lulusan program PJJ Aptikom ini diharapkan memiliki kompetensi utama dalam hal mengembangkan berbagai sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan standar baku kualitas yang berlaku secara internasional. Sejumlah capaian pembelajaran yang kelak harus diuji ketika yang bersangkutan menyusun tugas akhirnya adalah sebagai berikut.

Decorative graphics include a grid pattern, a circular logo with letters A+, B, C, D, F, and a target icon with an arrow.

Have been implemented for one year as the national pilot project

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003
TENTANG
SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang :

- bahwa pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menganantikan Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial;
- bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menganantikan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam bangsa yang diatur dengan undang-undang;
- bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan;
- bahwa Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional tidak memadai lagi dan perlu diganti serta perlu disempurnakan agar sesuai dengan amanat perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c, dan d perlu membentuk Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Mengingat :

Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

1

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 12 TAHUN 2012
TENTANG
PENDIDIKAN TINGGI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

- bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menganantikan kepada Pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia;
- bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan peradayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkeadilan, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa;
- bahwa ...

2

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 24 TAHUN 2012
TENTANG
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN JARAK JAUH PADA PENDIDIKAN TINGGI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 126 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi;

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011;

3

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 109 TAHUN 2013
TENTANG
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN JARAK JAUH PADA PENDIDIKAN TINGGI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi;

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 336);
- Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 125);
- Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 126);
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 60/P Tahun 2013;

4

Panduan
Pengembangan dan Penyelenggaraan
Kuliah Daring Indonesia Terbuka & Terpadu

Pedoman Pengembangan e-Materi

"Memudayakan Berbagi Pengetahuan dan Mengubah Perilaku Pembelajaran dari Penajaran ke Pembelajaran"

Rumah Belajar
 Untuk 6 Cilik Saja Kita

Belajar Tanpa Batas
 Belajar Dimana Saja
 Belajar Pakai Apa Saja

DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



THANK YOU

Questions and Answers

